BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Umum PT. Dewasutratex

Sekitar pertengahan tahun 1980 ketika dunia industri mulai ramai di datangi pemilik modal asing. Tn. Chin Tat dan Tn. A Hin yang berasal dari china mencoba membuka sebuah usaha industri pembuatan benang dan kain di indonesia yag di namai PT. Dewasutratex yang terletak di bandung barat pada masa itu atau sekarang menjadi kota cimahi. Usaha yang dilakukan berupa usaha pembuatan benang pada awalnya namun sejalan dengan majunya teknologi sekitar tahun 1985 usaha pembuatan benang tersebut semakin meningkat, dan perusahaan pun memilih meningkatkan usahanya menjadi industri pembuatan kain. Sekitar tahun 1990 target pasarnya pun sudah mencapai ke negara asia seperti cina. Dan pada tahun 1999 target pasarnya pun sudah mencapai timur tengah seperti dubai, saudi arabia, dan Qatar.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Dewasutratex

Struktur organisasi PT. Dewasutratex pada periode sebelumnya telah mengalami beberapa perubahan karena disesuaikan dengan perkembangan jaman dan untuk mencapi efesiensi dan efektivitas yang lebih baik.

Struktur organisasi PT. Dewasutratex menganut sistem lini. Hal ini disebabkan karena hubungan antara bagian melalui garis lurus. Garis lurus tampak

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dari kebijaksanaan dan kekuasaan yang langsung dari atas ke bawah, dan garis pertanggungjawaban dari bawah ke atas, sehingga dengan tegas bisa diketahui apa tugasnya dan pada siapa seseorang itu bertanggung jawab. Maka kegiatan operasional dapat berjalan secara lancar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi persahaan:

1. Struktur Jabatan di PT. Dewasutratex:
    A. *President Director*
    B. *Finance and Administration Director*
    C. *Manager*
    D. *Engginer/Officer*
    E. *Supervisor*
    F. *Senior Staff*
    G. *Staff*
    H. *Non Staff*
    I. *Unit Leader*
    J. Operator
2. Departemen/ Bagian di PT. Dewasutratex:
    A. *Human Reseources Development* (HRD)
    B. *General Affair* (GA)
    C. *Marketing*
    D. *Accounting*
    E. *Internal Audit*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

F. *Purchasing*

G. *Research & Development* (R & D)

H. *Information Tecnology* (IT)

I. *Expedition, Seccurity & Logistik (Staffing*)

J. PPC:

   a) *Administration*

   b) *Raw Material*

   c) *Component*

K. *Production*

   a) *Processing*

      i). *Printing*

      ii). *Dying / finishing*

   b) *Weaping*

   c) *Packing*

L. *Maintenence*

M. *Machine Shop*

N. *Waste Control*

O. *Quality Assurance and Quality Control (QA & QC)*

4.1.3 Profil Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 responden. Data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	32	100%
Wanita	0	0%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui karyawan PT. Dewasutratex dari bagian audit internal berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebesar 100% dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 0%, jadi responden paling banyak adalah pria.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
<40 Tahun	17	53%
40-50 Tahun	13	41%
>50 Tahun	2	6%
Jumlah	325	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui usia karyawan PT. Dewasutratex dari bagian audit internal. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden mayoritas yang berusia kurang dari 40

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

tahun yaitu sebesar 53% lalu yang berusia antara 40 sampai dengan 50 tahun yaitu sebesar 41% sedangkan sisanya berusia diatas 50 tahun keatas sebesar 6%

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SLTA	-	0%
Diploma	4	12,5%
S1	25	78%
S2	3	9,5%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui pendidikan terakhir karyawan PT. Dewasutratex dari bagian audit internal. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir SLTA sebesar 0%, yang berpendidikan terakhir Diploma sebesar 12,5%, yang berpendidikan terakhir S1 sebesar 78% dan responden yang berpendidikan terakhir S2 sebesar 9,5%. Jadi responden paling banyak adalah yang berpendidikan terakhir S1.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Profil Responden Berdasarkan Jabatan

Profil responden berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Manager	5	15,5%
Asisten Manager	10	31,5%
Ahli Muda	17	53%
Lainnya	-	-
Jumlah	32	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui jabatan responden pada PT. Dewasutratex dari bagian audit internal. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang menjabat sebagai manager sebesar 15,5%, yang menjabat sebagai asisten manager sebesar 31,5% dan yang menjabat sebagai ahli muda sebesar 53%. Jadi responden yang paling banyak adalah yang menjabat sebagai ahli muda.

e. Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Profil responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lamanya Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 5 Tahun	7	22%
5-10	12	37,5%
10-20	11	34,5%
>20	2	6%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui lamanya bekerja karyawan PT. Dewasutratex dari bagian audit internal. Data yang diperoleh melalui kuesioner

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden karyawan yang bekerja kurang dari 5 tahun sebesar 22%, yang bekerja antara 5 sampai dengan 10 tahun sebesar 37,5%, yang bekerja antara 10 sampai dengan 20 tahun sebesar 34,5% dan yang bekerja lebih dari 20 tahun sebesar 6%.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 26 butir pernyataan dengan perincian 15 butir pernyataan mengenai kemampuan profesional auditor internal, 3 butir pernyataan mengenai batasan waktu audit dan 20 butir pernyataan tentang kualitas audit.

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 responden, yaitu audit internal pada PT. Dewasutratex. Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

4.2.1 Hasil Pengujian Alat Ukur Penelitian

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya $\geq$ 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product momet* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil uji validitas kuesioner kemampuan profesional auditor internal

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,463	0,30	Valid
Item 2	0,562	0,30	Valid
Item 3	0,667	0,30	Valid
Item 4	0,588	0,30	Valid
Item 5	0,518	0,30	Valid
Item 6	0,609	0,30	Valid
Item 7	0,479	0,30	Valid
Item 8	0,674	0,30	Valid
Item 9	0,435	0,30	Valid
Item 10	0,440	0,30	Valid
Item 11	0,455	0,30	Valid
Item 12	0,478	0,30	Valid
Item 13	0,608	0,30	Valid
Item 14	0,501	0,30	Valid
Item 15	0,519	0,30	Valid

Sumber: Lampiran 4

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Batasan Waktu Audit

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,824	0,30	Valid
Item 2	0,798	0,30	Valid
Item 3	0,947	0,30	Valid

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Audit

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,542	0,30	Valid
Item 2	0,507	0,30	Valid
Item 3	0,553	0,30	Valid
Item 4	0,567	0,30	Valid
Item 5	0,531	0,30	Valid
Item 6	0,521	0,30	Valid
Item 7	0,640	0,30	Valid
Item 8	0,569	0,30	Valid
Item 9	0,462	0,30	Valid
Item 10	0,464	0,30	Valid
Item 11	0,517	0,30	Valid
Item 12	0,527	0,30	Valid
Item 13	0,377	0,30	Valid
Item 14	0,522	0,30	Valid
Item 15	0,578	0,30	Valid
Item 16	0,538	0,30	Valid
Item 17	0,595	0,30	Valid
Item 18	0,477	0,30	Valid
Item 19	0,572	0,30	Valid
Item 20	0,570	0,30	Valid

Sumber: Lampiran 4

Pada ketiga tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi setiap butir pernyataan dengan total item lainnya lebih besar dari nilai 0,30, hasil uji ini mengindikasikan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan pada ketiga

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

4.2.1.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *split-half* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Kemampuan profesional auditor internal	0,825	0,70	reliabel
Batasan waktu audit	0,733	0,70	reliabel
Kualitas audit	0,885	0,70	reliabel

Sumber: Lampiran 4

4.2.2 Analisis Deskriptif Data Variabel Penelitian

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden di adopsi dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono (2009;135) yaitu berdasarkan persentase skor jawaban responden dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor } = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}}$$

Keterangan:

Skor ideal = jumlah skor jawaban responden

Skor ideal = jumlah skor maksimum (jumlah responden × jumlah pernyataan × 5)

Selanjutnya persentase skor jawaban responden yang diperoleh dikalsifikasikan berdasarkan rentang persentase skor maksimum (5/5 =100%) dan skor minimum (1/5 = 20%). Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik/Sangat Rendah
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik/Rendah
3	52.01% – 68.00%	Cukup Baik/Cukup Tinggi
4	68.01% – 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% – 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.2.1 Pembahasan Kemampuan Profesional Auditor Internal Pada PT. Dewaustratex

Kemampuan profesional auditor internal akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kemampuan profesional auditor internal diukur menggunakan 5 (lima) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 15 butir pernyataan. Berikut tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan pada masing-masing indikator.

A) Ketaatan Pada Standar Perilaku

Tabel 4.11

Auditor internal mengungkapkan semua fakta yang diketahui dalam pemeriksaaan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	14	43,75%	70	
Setuju	4	18	56,25%	72	
Netral	3	0	0,00%	0	88,75%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**142**	

Paling banyak responden setuju bahwa auditor internal telah mengungkapkan semua fakta yang diketahui dalam pemeriksaaan. Disusul kemudian responden yang sangat setuju auditor internal telah mengungkapkan semua fakta yang diketahui dalam pemeriksaaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex telah mengungkapkan semua fakta yang diketahui dalam pemeriksaaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.12

Dalam melaksanakan tugasnya auditor dibatasi oleh pihak manajemen

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	4	12,50%	20	
Setuju	4	17	53,13%	68	
Netral	3	8	25,00%	24	73,75%
Tidak Setuju	2	3	9,38%	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**118**	

Paling banyak responden setuju bahwa auditor internal dalam melaksanakan tugasnya dibatasi oleh manajamen. Disusul kemudian responden yang bersikap netral bahwa auditor internal dalam melaksanakan tugasnya dibatasi oleh manajamen. Persentase skor tanggapan responden sebesar 73,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex dalam melaksanakan tugasnya dibatasi oleh manajamen.

Tabel 4.13

Auditor internal menggunakan keprofesionalannya dalam semua kegiatan yang dilaksanakan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	14	43,75%	70	
Setuju	4	18	56,25%	72	
Netral	3	0	0,00%	0	88,75%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**142**	

Paling banyak responden setuju bahwa auditor internal telah menggunakan keprofesionalannya dalam semua kegiatan yang dilaksanakan. Disusul kemudian responden yang sangat setuju auditor internal telah menggunakan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

keprofesionalannya dalam semua kegiatan yang dilaksanakan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex telah menggunakan keprofesionalannya dalam semua kegiatan yang dilaksanakan.

B) Pengetahuan, Kecakapan dan Disiplin Ilmu

Tabel 4.14

Auditor internal memahami prinsip-prinsip manajemen untuk mengenali dan mengevaluasi dari penyimpangan dalam praktek usaha yang baik

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Memahami	5	11	34.38%	55	
Memahami	4	19	59.38%	76	
Biasa Saja	3	2	6.25%	6	85.63%
Tidak Memahami	2	0	0.00%	0	
Sangat Tidak Memahami	1	0	0.00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**137**	

Paling banyak responden telah memahami prinsip-prinsip manajemen untuk mengenali dan mengevaluasi dari penyimpangan dalam praktek usaha yang baik. Disusul kemudian responden yang sangat memahami prinsip-prinsip manajemen untuk mengenali dan mengevaluasi dari penyimpangan dalam praktek usaha yang baik. Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,63% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex telah memahami prinsip-prinsip manajemen untuk mengenali dan mengevaluasi dari penyimpangan dalam praktek usaha yang baik.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.15

Dalam menyelesaikan masalah, auditor internal perlu mempelajari kembali pengetahuan yang harus diterapkan dalam persoalan yang dihadapi dan perlu bantuan dari pihak lain

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	5	0	0,00%	0	
Setuju	4	4	12,50%	16	
Netral	3	14	43,75%	42	48,75%
Tidak Setuju	2	6	18,75%	12	
Sangat Tidak Setuju	1	8	25,00%	8	
Jumlah		**32**	**100%**	**78**	

Paling banyak responden bersikap netral bahwa dalam menyelesaikan masalah, auditor internal perlu mempelajari kembali pengetahuan yang harus diterapkan dalam persoalan yang dihadapi dan perlu bantuan dari pihak lain. Disusul kemudian responden yang tidak setuju dalam menyelesaikan masalah, auditor internal perlu mempelajari kembali pengetahuan yang harus diterapkan dalam persoalan yang dihadapi dan perlu bantuan dari pihak lain. Persentase skor tanggapan responden sebesar 48,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori rendah, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex tidak perlu mempelajari kembali pengetahuan yang harus diterapkan dalam persoalan yang dihadapi dan tidak perlu bantuan dari pihak lain dalam menyelesaikan masalah.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.16

Auditor internal memiliki pemahaman terhadap dasar dari berbagai pengetahuan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Penting	5	13	40.63%	65	
Penting	4	15	46.88%	60	
Biasa Saja	3	1	3.13%	3	83.75%
Tidak Penting	2	3	9.38%	6	
Sangat Tidak Penting	1	0	0.00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**134**	

Paling banyak responden setuju bahwa auditor internal penting memiliki pemahaman terhadap dasar dari berbagai pengetahuan. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal sangat penting memiliki pemahaman terhadap dasar dari berbagai pengetahuan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 83,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex penting memiliki pemahaman terhadap dasar dari berbagai pengetahuan.

C) Hubungan Komunikasi Antar Karyawan

Tabel 4.17

Auditor internal sulit berinteraksi secara memuaskan dengan orang lain

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Tidak Setuju	5	10	31,25%	50	
Tidak Setuju	4	22	68,75%	88	
Netral	3	0	0,00%	0	86,25%
Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**138**	

Mayoritas responden tidak setuju bahwa auditor internal sulit berinteraksi secara memuaskan dengan orang lain. Disusul kemudian responden yang sangat tidak setuju auditor internal sulit berinteraksi secara memuaskan dengan orang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

lain. Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,25% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex mudah berinteraksi secara memuaskan dengan orang lain.

Tabel 4.8

Auditor internal mengembangkan hubungan baik dengan pihak yang diperiksa

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Baik	5	9	28,13%	45	
Baik	4	18	56,25%	72	
Biasa Saja	3	5	15,63%	15	82,50%
Tidak Baik	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Baik	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**132**	

Paling banyak responden berpendapat bahwa auditor internal sudah baik dalam mengembangkan hubungan baik dengan pihak yang diperiksa. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal sangat baik dalam mengembangkan hubungan baik dengan pihak yang diperiksa. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,50% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex sudah baik dalam mengembangkan hubungan baik dengan pihak yang diperiksa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.19

Auditor internal memiliki kecakapan dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Baik	5	7	21,88%	35	
Baik	4	25	78,13%	100	
Biasa Saja	3	0	0,00%	0	84,38%
Tidak Baik	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Baik	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**135**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa auditor internal memiliki kecakapan yang baik dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal memiliki kecakapan sangat baik dalam komunikasi yang secara lisan maupun tulisan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 84,38% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex memiliki kecakapan yang baik dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan.

D) Pendidikan Berkelanjutan

Tabel 4.20

Auditor internal mempunyai latar belakang serta kualifikasi yang kurang memadai dalam melakukan pemeriksaan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Tidak Setuju	5	11	34,38%	55	
Tidak Setuju	4	21	65,63%	84	
Netral	3	0	0,00%	0	86,88%
Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**139**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Mayoritas responden tidak setuju bahwa auditor internal mempunyai latar belakang serta kualifikasi yang kurang memadai dalam melakukan pemeriksaan. Disusul kemudian responden yang sangat tidak setuju auditor internal mempunyai latar belakang serta kualifikasi yang kurang memadai dalam melakukan pemeriksaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,88% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex mempunyai latar belakang serta kualifikasi yang memadai dalam melakukan pemeriksaan.

Tabel 4.21

Auditor internal mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Selalu	5	0	0,00%	0	
Sering	4	0	0,00%	0	
Kadang-kadang	3	14	43,75%	42	50,50%
Sangat Jarang	2	3	9,38%	6	
Tidak Pernah	1	15	46,88%	60	
Jumlah		**32**	**100%**	**87**	

Paling banyak responden berpendapat bahwa auditor internal kadang-kadang mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal tidak pernah mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 50,50% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori kurang, mencerminkan bahwa sebagian auditor internal pada PT. Dewasutratex hanya kurang mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.22

Auditor internal meneruskan pendidikannya untuk menjaga kemampuan profesionalnya

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	5	15,63%	25	
Sering	4	21	65,63%	84	
Kadang-kadang	3	6	18,75%	18	79,38%
Sangat Jarang	2	0	0,00%	0	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**127**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa auditor internal sering meneruskan pendidikannya untuk menjaga kemampuan profesionalnya. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal kadang-kadang meneruskan pendidikannya untuk menjaga kemampuan profesionalnya. Persentase skor tanggapan responden sebesar 79,38% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex sering meneruskan pendidikannya untuk menjaga kemampuan profesionalnya.

E) Keahlian Profesional

Tabel 4.23

Auditor internal melakukan berbagai kesalahan atau pelanggaran dengan sengaja

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Tidak Setuju	5	18	56,25%	90	
Tidak Setuju	4	14	43,75%	56	
Netral	3	0	0,00%	0	91,25%
Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**146**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Paling banyak responden berpendapat sangat tidak setuju bahwa auditor internal melakukan berbagai kesalahan atau pelanggaran dengan sengaja. Disusul kemudian responden yang tidak setuju bahwa auditor internal melakukan berbagai kesalahan atau pelanggaran dengan sengaja. Persentase skor tanggapan responden sebesar 91,25% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex tidak pernah melakukan berbagai kesalahan atau pelanggaran dengan sengaja.

Tabel 4.24

Auditor internal melakukan pengujian dan verifikasi terhadap suatu lingkup yang pantas

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	5	7	21,88%	35	
Setuju	4	25	78,13%	100	
Netral	3	0	0,00%	0	84,38%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**135**	

Mayoritas responden setuju bahwa auditor internal telah melakukan pengujian dan verifikasi terhadap suatu lingkup yang pantas. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa auditor internal telah melakukan pengujian dan verifikasi terhadap suatu lingkup yang pantas. Persentase skor tanggapan responden sebesar 84,38% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex telah melakukan pengujian dan verifikasi terhadap suatu lingkup yang pantas.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.25

Auditor internal menggunakan kecakapan dan penilaian pemeriksaan yang pantas

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	12	37,50%	60	
Setuju	4	20	62,50%	80	
Netral	3	0	0,00%	0	87,50%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**140**	

Mayoritas responden setuju bahwa auditor internal telah menggunakan kecakapan dan penilaian pemeriksaan yang pantas. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa auditor internal telah menggunakan kecakapan dan penilaian pemeriksaan yang pantas. Persentase skor tanggapan responden sebesar 87,50% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex telah menggunakan kecakapan dan penilaian pemeriksaan yang pantas.

Selanjutnya berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada kelimabelas butir pernyataan diatas, akan ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kemampuan profesional auditor internal pada PT. Dewasutratex seperti disajikan pada tabel berikut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.26

Rekapitulasi Persentase Skor Tanggapan Responden Tentang Kemampuan profesional auditor internal pada PT. Dewasutratex

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor	Kriteria
1	Ketaatan pada standar perilaku	402	480	83,75%	Baik
2	Pengetahuan, keterampilan dan disiplin ilmu	349	480	72,71%	Baik
3	Hubungan dan komunikasi antar karyawan	405	480	84,38%	Sangat Baik
4	Pendidikan berkelanjutan	269	480	50,50%	Kurang baik
5	Keahlian profesional	421	480	87,71%	Baik
	Kemampuan profesional auditor internal	**1951**	**2400**	**81,29%**	**Baik**

Berdasarkan rekapitulasi persentase skor tanggapan responden dapat dilihat secara keseluruhan kemampuan profesional auditor internal pada PT. Dewasutratex sudah baik. Pada umumnya auditor internal yang ada pada PT. Dewasutratex sudah taat pada standar perilaku serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan disiplin ilmu yang baik . Bahkan hubungan dan komunikasi antar karyawan sudah sangat baik. Dan keahlian profesional juga baik. Tetapi pada hal pendidikan berkelanjutan kurang baik dikarenakan kurangnya para auditor mengikuti program-program yang diadakan oleh perusahaan.

4.2.2.2 Pembahasan Batasan Waktu Audit Pada PT. Dewasutratex

Batasan waktu audit akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Batasan waktu audit diukur menggunakan 3 butir pernyataan. Berikut tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan pada variabel waktu audit.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.27

Auditor internal diberikan otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas auditnya

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Tidak pernah diberi otoritas	1	9	28,13%	45	
Kurang diberi otoritas	2	23	71,88%	92	
Cukup diberi otoritas	3	0	0,00%	0	85,63%
Diberi otoritas	4	0	0,00%	0	
Selalu diberi otoritas	5	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**137**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa auditor internal kurang diberikan otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas auditnya. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa auditor internal tidak pernah diberikan otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas auditnya. Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,63% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat ketat, mencerminkan bahwa semua auditor internal pada PT. Dewasutratex kurang diberikan otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas auditnya.

Tabel 4.28

Auditor internal diberikan kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Tidak pernah diberi kelonggaran	1	1	3,13%	5	
Kurang diberi kelonggaran	2	25	78,13%	100	
Cukup diberi kelonggaran	3	6	18,75%	18	76,88%
Diberi kelonggaran	4	0	0,00%	0	
Selalu diberi kelonggaran	5	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**123**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa auditor internal kurang diberikan kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit. Disusul kemudian responden

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang berpendapat bahwa auditor internal cukup diberikan kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,88% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori ketat, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex kurang diberikan kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit.

Tabel 4.29

Alokasi waktu yang sangat ketat menyebabkan auditor internal melakukan review dokumen secara dangkal

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	1	7	21,88%	35	
Setuju	2	16	50,00%	64	
Netral	3	9	28,13%	27	78,75%
Tidak Setuju	4	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	5	7	21,88%	35	
Jumlah		**32**	**100%**	**126**	

Paling banyak responden setuju bahwa alokasi waktu yang sangat ketat menyebabkan auditor internal melakukan review dokumen secara dangkal. Disusul kemudian responden yang bersikap netral bahwa alokasi waktu yang sangat ketat menyebabkan auditor internal melakukan review dokumen secara dangkal. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex alokasi waktu yang sangat ketat menyebabkan auditor internal melakukan review dokumen secara dangkal.

Selanjutnya berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada kesembilan butir pernyataan diatas, akan ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

responden mengenai batasan waktu audit pada PT. Dewasutratex seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.30

Rekapitulasi Persentase Skor Tanggapan Responden Tentang Batasan Waktu Audit

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor	Kriteria
1	Otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas audit	86	160	50,63%	Kurang baik
2	Kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit	92	160	51,88%	Kurang baik
3	Melakukan review dokumen secara mendalam	99	160	54,75%	Kurang baik
	Batasan waktu audit	**277**	**480**	**80,42%**	**Kurang baik**

Berdasarkan rekapitulasi persentase skor tanggapan responden dapat dilihat secara keseluruhan batasan waktu audit pada PT. Dewasutratex ketat. Pada umumnya auditor internal kurang diberikan otoritas untuk menetapkan rentang waktu dalam melaksanakan tugas audit. Auditor internal kurang diberikan Kelonggaran waktu dalam melaksanakan tugas audit. Dalam melakukan review sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex kurang melakukannya secara mendalam.

4.2.2.3 Pembahasan Kualitas Laporan Audit Internal Pada PT. Dewasutratex

Kualitas audit akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kualitas audit diukur menggunakan 7 (tujuh) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 20 butir

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pernyataan. Berikut tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan pada masing-masing indikator.

A) Akurat

Tabel 4.31

Dalam laporannya auditor internal menggunakan kata-kata yang tidak akurat

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Tidak Pernah	5	8	25,00%	40	
Sangat Jarang	4	24	75,00%	96	
Kadang-kadang	3	0	0,00%	0	85,00%
Sering	2	0	0,00%	0	
Selalu	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**136**	

Mayoritas responden berpendapat dalam laporannya auditor internal sangat jarang menggunakan kata-kata yang tidak akurat. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal tidak pernah menggunakan kata-kata yang tidak akurat. Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,0% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex sangat jarang menggunakan kata-kata yang tidak akurat dalam laporannya.

Tabel 4.32

Dalam pelaporannya auditor memberikan pemikiran secara khusus

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	5	15,63%	25	
Sering	4	15	46,88%	60	
Kadang-kadang	3	12	37,50%	36	75,63%
Sangat Jarang	2	0	0,00%	0	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**121**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Paling banyak responden berpendapat dalam laporannya auditor internal sering memberikan pemikiran secara khusus. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal hanya kadang-kadang memberikan pemikiran secara khusus. Persentase skor tanggapan responden sebesar 75,63% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa sebagian besar auditor internal pada PT. Dewasutratex sering memberikan pemikiran secara khusus.

B) Objektif

Tabel 4.33

Laporan audit memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	5	17	53,13%	85	
Setuju	4	15	46,88%	60	
Netral	3	0	0,00%	0	90,63%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**145**	

Paling banyak responden sangat setuju bahwa laporan audit dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan. Disusul kemudian responden yang setuju bahwa laporan audit dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 90,63% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa laporan audit pada PT. Dewasutratex dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.34

Berbagai temuan, kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan adanya suatu prasangka

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	10	31,25%	50	
Setuju	4	22	68,75%	88	
Netral	3	0	0,00%	0	86,25%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**138**	

Mayoritas responden setuju bahwa berbagai temuan, kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan adanya suatu prasangka. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa berbagai temuan, kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan adanya suatu prasangka. Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,25% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex berbagai temuan, kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan adanya suatu prasangka.

Tabel 4.35

Rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil temuan audit di lapangan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	11	34,38%	55	
Setuju	4	21	65,63%	84	
Netral	3	0	0,00%	0	86,88%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**139**	

Mayoritas responden setuju bahwa rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil temuan audit di lapangan. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil temuan audit di

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

lapangan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,88% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil temuan audit di lapangan.

C) Kejelasan

Tabel 4.36

Kalimat yang terdapat dalam laporan audit menggunakan bahasa yang sulit dimengerti

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Tidak Setuju	5	18	56,25%	90	
Tidak Setuju	4	14	43,75%	56	
Netral	3	0	0,00%	0	91,25%
Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**146**	

Paling banyak responden sangat tidak setuju bahwa kalimat yang terdapat dalam laporan audit menggunakan bahasa yang sulit dimengerti. Disusul kemudian responden yang tidak setuju bahwa kalimat yang terdapat dalam laporan audit menggunakan bahasa yang sulit dimengerti. Persentase skor tanggapan responden sebesar 91,25% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex kalimat yang terdapat dalam laporan audit menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.37

Auditor internal mencantumkan jadwal, tabel-tabel, bagan-bagan dan grafik selama pemeriksaan dalam laporan audit

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	3	9,38%	15	
Sering	4	7	21,88%	28	
Kadang-Kadang	3	17	53,13%	51	64,38%
Sangat Jarang	2	4	12,50%	8	
Tidak Pernah	1	1	3,13%	1	
Jumlah		**32**	**100%**	**103**	

Paling banyak responden berpendapat bahwa auditor internal kadang-kadang mencantumkan jadwal, tabel-tabel, bagan-bagan dan grafik selama pemeriksaan dalam laporan audit. Disusul kemudian responden yang berpendapat auditor internal sering mencantumkan jadwal, tabel-tabel, bagan-bagan dan grafik selama pemeriksaan dalam laporan audit. Persentase skor tanggapan responden sebesar 64,38% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori cukup, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex auditor internal hanya kadang-kadang mencantumkan jadwal, tabel-tabel, bagan-bagan dan grafik selama pemeriksaan dalam laporan audit.

Tabel 4.38

Laporan yang dibuat berdasarkan proses pemikiran yang teratur mengenai hasil pemeriksaan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	8	25,00%	40	
Setuju	4	24	75,00%	96	
Netral	3	0	0,00%	0	85,00%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**136**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Mayoritas responden setuju bahwa laporan yang dibuat berdasarkan proses pemikiran yang teratur mengenai hasil pemeriksaan. Disusul kemudian responden yang sangat setuju laporan yang dibuat berdasarkan proses pemikiran yang teratur mengenai hasil pemeriksaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,00% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan yang dibuat sudah berdasarkan proses pemikiran yang teratur mengenai hasil pemeriksaan.

D) Singkat

Tabel 4.39

Auditor internal menghilangkan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan obyek yang diperiksa

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	5	4	12,50%	20	
Setuju	4	28	87,50%	112	
Netral	3	0	0,00%	0	82,50%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**132**	

Mayoritas responden setuju bahwa auditor internal telah menghilangkan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan obyek yang diperiksa. Disusul kemudian responden yang sangat setuju auditor internal telah menghilangkan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan obyek yang diperiksa. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,5% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex sebagian besar auditor internal telah menghilangkan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan obyek yang diperiksa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.40

Kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan topik utama berkaitan dengan obyek yang diperiksa

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	14	43,75%	70	
Setuju	4	18	56,25%	72	
Netral	3	0	0,00%	0	88,75%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**142**	

Paling banyak responden setuju bahwa kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan topik utama berkaitan dengan obyek yang diperiksa. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan topik utama berkaitan dengan obyek yang diperiksa. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan topik utama sudah berkaitan dengan obyek yang diperiksa.

Tabel 4.41

Laporan audit dicantumkan temuan-temuan yang memberikan kontribusi bagi tersampaikannya topik utama

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	8	25,00%	40	
Setuju	4	24	75,00%	96	
Netral	3	0	0,00%	0	85,00%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**136**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Mayoritas responden setuju bahwa pada laporan audit dicantumkan temuan-temuan yang memberikan kontribusi bagi tersampaikannya topik utama. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa pada laporan audit dicantumkan temuan-temuan yang memberikan kontribusi bagi tersampaikannya topik utama. Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,00% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada laporan audit PT. Dewasutratex telah dicantumkan temuan-temuan yang memberikan kontribusi bagi tersampaikannya topik utama.

E) Konstruktif

Tabel 4.42

Laporan audit dapat membantu pihak yang diperiksa dan organisasi

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Sangat Setuju	5	10	31,25%	50	
Setuju	4	14	43,75%	56	
Netral	3	8	25,00%	24	81,25%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**130**	

Paling banyak responden setuju bahwa laporan audit dapat membantu pihak yang diperiksa dan organisasi. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa laporan audit dapat membantu pihak yang diperiksa dan organisasi.. Persentase skor tanggapan responden sebesar 81,25% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan audit dapat membantu pihak yang diperiksa dan organisasi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.43

Pada laporan terdapat saran yang digunakan untuk perbaikan atas masalah yang terjadi

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	20	62,50%	100	
Sering	4	7	21,88%	28	
Kadang-Kadang	3	4	12,50%	12	88,75%
Sangat Jarang	2	1	3,13%	2	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**142**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa pada laporan selalu terdapat saran yang digunakan untuk perbaikan atas masalah yang terjadi. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa pada laporan sering terdapat saran yang digunakan untuk perbaikan atas masalah yang terjadi. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada laporan PT. Dewasutratex selalu terdapat saran yang digunakan untuk perbaikan atas masalah yang terjadi.

Tabel 4.44

Rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk pedoman bertindak dalam memecahkan masalah yang terjadi

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	13	40,63%	65	
Sering	4	19	59,38%	76	
Kadang-Kadang	3	0	0,00%	0	88,13%
Sangat Jarang	2	0	0,00%	0	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**141**	

Paling banyak responden berpendapat bahwa rekomendasi yang dihasilkan sering dapat digunakan untuk pedoman bertindak dalam memecahkan masalah

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang terjadi. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa rekomendasi yang dihasilkan selalu dapat digunakan untuk pedoman bertindak dalam memecahkan masalah yang terjadi. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,13% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex rekomendasi yang dihasilkan selalu dapat digunakan untuk pedoman bertindak dalam memecahkan masalah yang terjadi.

F) Kelengkapan

Tabel 4.45

Laporan auditor berisikan otorisasi atau persetujuan dari pihak yang berwenang

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	12	37,50%	60	
Setuju	4	20	62,50%	80	
Netral	3	0	0,00%	0	87,50%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**140**	

Mayoritas responden setuju bahwa laporan auditor berisikan otorisasi atau persetujuan dari pihak yang berwenang. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa laporan auditor berisikan otorisasi atau persetujuan dari pihak yang berwenang. Persentase skor tanggapan responden sebesar 87,50% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan auditor telah berisikan otorisasi atau persetujuan dari pihak yang berwenang.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.46

Laporan auditor internal mencakup berbagai aktivitas-aktivitas yang diperiksa

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	5	15,63%	25	
Setuju	4	22	68,75%	88	
Netral	3	5	15,63%	15	80,00%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**128**	

Mayoritas responden setuju bahwa laporan auditor internal telah mencakup berbagai aktivitas-aktivitas yang diperiksa. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa laporan auditor internal telah mencakup berbagai aktivitas-aktivitas yang diperiksa. Persentase skor tanggapan responden sebesar 80,00% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan auditor internal telah mencakup berbagai aktivitas-aktivitas yang diperiksa.

Tabel 4.47

Rekomendasi-rekomendasi berdasarkan hasil temuan pemeriksaan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Setuju	5	12	37,50%	60	
Setuju	4	20	62,50%	80	
Netral	3	0	0,00%	0	87,50%
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**140**	

Mayoritas responden setuju bahwa rekomendasi-rekomendasi telah berdasarkan hasil temuan pemeriksaan. Disusul kemudian responden yang sangat setuju bahwa rekomendasi-rekomendasi telah berdasarkan hasil temuan pemeriksaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 87,50% bila merujuk

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex rekomendasi-rekomendasi telah berdasarkan hasil temuan pemeriksaan.

G) Tepat Waktu

Tabel 4.48

Auditor internal memerlukan penundaan dalam penerbitan laporan

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Sangat Tidak Perlu	5	6	18,75%	30	
Tidak Perlu	4	24	75,00%	96	
Cukup Perlu	3	2	6,25%	6	82,50%
Perlu	2	0	0,00%	0	
Sangat Perlu	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**132**	

Mayoritas responden berpendapat bahwa auditor internal tidak memerlukan penundaan dalam penerbitan laporan. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa auditor internal sangat tidak memerlukan penundaan dalam penerbitan laporan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,50% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex auditor internal jarang memerlukan penundaan dalam penerbitan laporan.

Tabel 4.49

Laporan yang disajikan selalu menyampaikan informasi pada saat yang tepat

Jawaban	Bobot	frek.	%	ΣSkor	% Skor
Selalu	5	1	3,13%	5	
Sering	4	11	34,38%	44	
Kadang-Kadang	3	20	62,50%	60	68,13%
Sangat Jarang	2	0	0,00%	0	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**109**	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Mayoritas responden berpendapat bahwa laporan yang disajikan kadang-kadang menyampaikan informasi pada saat yang tepat. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa laporan yang disajikan sering menyampaikan informasi pada saat yang tepat. Persentase skor tanggapan responden sebesar 68,13% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan yang disajikan sering menyampaikan informasi pada saat yang tepat.

Tabel 4.50

Laporan yang disajikan dapat membantu manajemen untuk melakukan perbaikan saat ini

Jawaban	**Bobot**	**frek.**	%	**ΣSkor**	**% Skor**
Selalu	5	14	43,75%	70	
Sering	4	18	56,25%	72	
Kadang-Kadang	3	0	0,00%	0	88,75%
Sangat Jarang	2	0	0,00%	0	
Tidak Pernah	1	0	0,00%	0	
Jumlah		**32**	**100%**	**142**	

Paling banyak responden berpendapat bahwa laporan yang disajikan sering dapat membantu manajemen untuk melakukan perbaikan saat ini. Disusul kemudian responden yang berpendapat bahwa laporan yang disajikan selalu dapat membantu manajemen untuk melakukan perbaikan saat ini. Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,75% bila merujuk ke tabel 4.10 termasuk dalam kategori sangat tinggi, mencerminkan bahwa pada PT. Dewasutratex laporan yang disajikan dapat membantu manajemen untuk melakukan perbaikan saat ini.

Selanjutnya berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada ketujuh indikator diatas, akan ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

mengenai kualitas audit pada PT. Dewasutratex seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.51

Rekapitulasi Persentase Skor Tanggapan Responden Tentang Kualitas audit

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor	Kriteria
1	Keakuratan	257	320	80,31%	Tinggi
2	Objektivitas	422	480	87,92%	Sangat Tinggi
3	Kejelasan	385	480	80,21%	Tinggi
4	Singkat	410	480	85,42%	Sangat Tinggi
5	Konstruktif	413	480	86,04%	Sangat Tinggi
6	Lengkap	408	480	85,00%	Sangat Tinggi
7	Tepat waktu	383	480	79,79%	Tinggi
	Kualitas audit	**2678**	**3200**	**83,69%**	**Tinggi**

Berdasarkan rekapitulasi persentase skor tanggapan responden dapat dilihat secara keseluruhan kualitas audit yang dihasilkan auditor internal pada PT. Dewasutratex sudah tinggi. Auditor internal sudah memberikan laporan audit yang akurat dan jelas, dikemas secara sangat singkat namun sangat objektif. Auditor internal juga sangat konstruktif dan sangat lengkap dalam menyajikan laporan dengan ketepatan waktu yang tinggi.

4.2.3 Pengaruh Kemampuan Profesional Auditor Internal dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Laporan Audit Internal PT. Dewasutratex

Pada bagian ini akan diuji pengaruh kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menggunakan regressi linear berganda. Data yang digunakan dalam analisis regressi berdasarkan data 32 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Karena skor jawaban responden masih berbentuk skala pengukuran ordinal, maka agar dapat diolah menggunakan analisis regressi linier terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.* Bentuk model persamaan regressi yang akan diuji diformulasikan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana:

Y = Kualitas audit
X_1 = Kemampuan profesional auditor internal
X_2 = Batasan waktu audit
β_0 = konstanta
βi = koefisien regressi variabel Xi
ε = Pengaruh faktor lain

4.2.3.1 Estimasi Model Regressi

Model regressi digunakan untuk menguji perubahan yang terjadi pada kualitas audit yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit) Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit di peroleh hasil regressi sebagai berikut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.52

Hasil Regressi Kemampuan profesional auditor internal (X1) dan Batasan waktu audit (X2) Terhadap Kualitas audit (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.52 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 0{,}200 + 0{,}522\ X_1 + 0{,}312\ X_2}$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat koefisien regressi dari kedua variabel independen bertanda positif yang menunjukkan bahwa kemampuan profesional auditor internal yang tinggi dan batasan waktu audit yang ketat akan meningkatkan kualitas audit pada PT. Dewasutratex.

4.2.3.2 Pengujian Asumsi Regressi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regressi untuk mengetahui apakah model yang diperoleh sudah model yang terbaik (tidak bias dengan varian minimum). Ada beberapa asumsi yang akan diuji, diantaranya adalah uji normlitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.3.2.1 Uji Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi, apabila model regressi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regressi.

Tabel 4.53

Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

Pada tabel 4.53 dapat dilihat nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,949. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.3.2.2 Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel independen pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 4.54

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti pada tabel 4.54 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.3.2.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut residual (error). Apabila ada koefisien korelasi variabel independen yang signifikan, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Pada tabel 4.49 berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing korelasi variabel independen terhadap nilai absolut dari residual(error).

Tabel 4.55
Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel 4.55 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), dimana nilai signifikansi dari masing-masing koefisien regressi kedua variabel independen dengan nilai absolut error masih lebih besar dari 0,05 (yaitu 0,714 dan 0,687).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Karena ketiga asumsi regressi terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regressi kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit memenuhi syarat BLUE (*best linear unbias estimation* sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

4.2.3.3 Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit) dengan kualitas audit. Melalui korelasi parsial akan dicari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit ketika variabel independen lainnya konstan.

a. Korelasi kemampuan profesional auditor internal dengan kualitas audit ketika batasan waktu audit tidak berubah

Koefisien korelasi antara kemampuan profesional auditor internal dengan kualitas audit ketika batasan waktu audit tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.56

Koefisien Korelasi Parsial Kemampuan profesional auditor internala Auditor Internal Dengan Kualitas audit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Hubungan antara kemampuan profesional auditor internal dengan kualitas audit ketika batasan waktu audit tidak berubah adalah sebesar 0,684 dengan arah positif. Artinya hubungan antara kemampuan profesional auditor internal dengan kualitas audit masuk kategori kuat ketika batasan waktu audit tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika kemampuan profesional auditor internal meningkat, sementara batasan waktu audit tidak berubah maka akan meningkatkan kualitas audit pada PT. Dewasutratex. Kemudian besar pengaruh kemampuan profesional auditor internal terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex ketika batasan waktu audit tetap adalah $(0,684)^2 \times 100\% = 46,8\%$.

b. Korelasi Batasan waktu audit dengan kualitas audit ketika kemampuan profesional auditor internal tidak berubah

Koefisien korelasi antara batasan waktu audit dengan kualitas audit ketika kemampuan profesional auditor internal tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.57

Koefisien Korelasi Parsial Batasan waktu audit Dengan Kualitas audit

Hubungan antara batasan waktu audit dengan kualitas audit ketika kemampuan profesional auditor internal tidak berubah adalah sebesar 0,662

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dengan arah positif. Artinya hubungan antara batasan waktu audit dengan kualitas audit masuk kategori kuat ketika kemampuan profesional auditor internal tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika batasan waktu audit meningkat, sementara kemampuan profesional auditor internal tidak berubah maka kualitas audit pada PT. Dewasutratex akan meningkat. Kemudian besar pengaruh batasan waktu audit terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex ketika kemampuan profesional auditor internal tetap adalah $(0{,}662)^2 \times 100\% = 43{,}8\%$.

Berdasarkan hasil perhitungan besar pengaruh/kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap kualitas audit dapat diketahui bahwa diantara kedua variabel bebas, kemampuan profesional auditor internal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas audit dibanding batasan waktu audit.

4.2.3.4 Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh simultan variabel kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.58
Koefisien Determinasi

Nilai R (0,827) pada tabel 4.58 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit) secara simultan dengan kualitas audit. Jadi diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen (kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas audit pada PT. Dewasutratex.

Sementara nilai R-Square sebesar 0,684 atau 68,4 persen menunjukkan bahwa variabel kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kualitas audit pada PT. Dewasutratex sebesar 68,4 persen. Dengan kata lain kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 68,4% terhadap perubahan kualitas audit. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 31,6%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.2.3.5 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit signifikan secara statistik, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

4.2.3.5.1 Pengujian Koefisien Regressi Secara Simultan

Pengujian secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Semua $\beta i = 0$ $i = 1,2$	Kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex
Ha : Ada $\beta i \neq 0$ $i = 1,2$	Kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang tercantum pada tabel 4.59 berikut ini:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.59
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama-sama

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data sebesar 31,357 dan nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (2;29) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,328. Karena F_{hitung} (31,357) lebih besar dari F_{tabel} (3,328) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesional auditor internal dan batasan waktu audit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex.

4.2.3.5.2 Pengujian Koefisien Regressi Secara Parsial

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,699 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat independen 29 untuk pengujian satu pihak.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- **Pengaruh Kemampuan profesional auditor internal Terhadap Kualitas laporan audit internal**

Diduga kemampuan profesional auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan audit internal pada PT. Dewasutratex, karena dugaan tersebut peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian satu pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho.$\beta_1 \leq 0$: Kemampuan profesional auditor internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Ha.$\beta_1 > 0$: Kemampuan profesional auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Berdasarkan data keluaran software SPSS seperti disajikan pada tabel 4.51 diperoleh nilai t_{hitung} variabel kemampuan profesional auditor internal sebesar 5,056. Karena nilai t_{hitung} (5,056) lebih besar dari t_{tabel} (1,699) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesional auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa kemampuan profesional auditor internal yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit pada PT. Dewasutratex.

- **Pengaruh Batasan waktu audit Terhadap Kualitas laporan audit internal**

Diduga batasan waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan audit internal pada PT. Dewasutratex, karena dugaan tersebut peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian satu pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Ho.$\beta_2 \leq 0$: Batasan waktu audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Ha.$\beta_2 > 0$: Batasan waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. Dewasutratex

Berdasarkan data keluaran software SPSS seperti disajikan pada tabel 4.51 diperoleh nilai t_{hitung} variabel batasan waktu audit sebesar 4,761. Karena nilai t_{hitung} (4,761) lebih besar dari t_{tabel} (1,699) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa batasan waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan audit. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa auditor internal yang makin independen akan meningkatkan kualitas audit pada PT. Dewasutratex.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional